

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (skoring). Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji teori, meletakkan teori menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan penelitian. Analisis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistika untuk menjawab *research question* (pertanyaan penelitian) (Sugiyono; 2009; 23).

3.2. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini lokasi yang digunakan adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Pojok Bursa Efek Indonesia yang ada di Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono; 2009; 61). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan tahunan lengkap selama tahun 2008-2009.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang di tentukan.

Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di BEI selain Bank dan Lembaga keuangan untuk tahun 2008-2009.
- 2) Menerbitkan laporan tahunan lengkap selama tahun 2008-2009.
- 3) Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter karena peneliti menggunakan data yang diambil dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri atas: Data tentang pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan (CSR) dari laporan tahunan dan catatan atas laporan keuangan perusahaan tahun 2008-2009 melalui internet dengan alamat www.idx.co.id. Data mengenai harga saham diperoleh dari IDX

Statistics 2008-2009 dan melalui pojok BEI di Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai penelitian yang berkaitan dan kemudian diolah sendiri oleh peneliti.

3.6. Identifikasi Variabel

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Terikat (Y) : *Firm Value* (Nilai Perusahaan)
- b. Variabel Bebas (X_1) : CSR
- c. Variabel Moderating (X_2) : Kepemilikan Institusional

3.7. Definisi Operasional

3.7.1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari segi analisis laporan keuangan berupa rasio keuangan dan dari segi perubahan harga saham. Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Variabel ini telah digunakan oleh Suranta dan Midaistuty (2003) dan Nurlela (2008). Tobin's Q dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{EMV} + \text{D})}{(\text{TE} + \text{D})}$$

Dimana:

Tobin's Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas

TE = Total ekuitas

D = Nilai buku dari total hutang

Equity Market Value (EMV) diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun.

3.7.2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Informasi tentang Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan dan informasi lainnya seperti website resmi perusahaan yang menjelaskan secara lebih rinci dan lebih detail tentang kegiatan CSR perusahaan yang bersangkutan. Pengungkapan CSR adalah pengungkapan informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan di dalam laporan tahunan. Pengukuran CSR mengacu pada 78 item pengungkapan yang digunakan oleh Siregar (2008). Pengukuran variabel ini dengan indeks pengungkapan sosial, selanjutnya ditulis CSR dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang diharapkan. Pengungkapan sosial merupakan data yang diungkap oleh perusahaan berkaitan dengan aktifitas sosialnya yang meliputi 13 item lingkungan, 7 item energi, 8 item kesehatan dan keselamatan kerja, 29 item lain-lain tenaga kerja, 10 item produk, 9 item keterlibatan masyarakat, dan 2 item umum, seperti nampak pada lampiran 1.

3.7.3 Variabel Moderating

Variabel Moderating dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Institusional. Kepemilikan institusional adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, dana pensiun, atau perusahaan lain (Tarjo, 2008). Kepemilikan institusional diukur sesuai persentase kepemilikan saham oleh institusi perusahaan (Haruman, 2008). Dengan adanya konsentrasi kepemilikan, maka para pemegang saham besar seperti investor institusional akan dapat memonitor tim manajemen secara lebih efektif dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Haruman, 2008). Selain itu, konsentrasi kepemilikan pada pihak luar perusahaan berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Nilai Perusahaan dan Kepemilikan Institusional pada Perusahaan yang terdaftar di BEI selain Bank dan Lembaga keuangan untuk tahun 2008-2009. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maximum, mean, dan standar deviasi.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kormogorov-Smirnov Test*, dengan melihat tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah dengan melihat probabilitas

asympt.sig (2-tailed) > 0.05 maka data mempunyai distribusi normal dan sebaliknya jika probabilitas *asympt.sig (2 tailed)* < 0.05 maka data mempunyai distribusi yang tidak normal. (Priyanto, 2009;28)

3.8.2.2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear yang sempurna diantara variabel-variabel independen. Akibat dari adanya multikolinearitas ini adalah koefisien regresinya tidak tertentu atau kesalahan standarnya tidak terhingga. Multikolinearitas dapat dilihat dengan VIF (*variance inflation factor*) bila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance diatas 0,10, maka tidak terdapat gejala multikolinearitas dan begitu pula sebaliknya. (Priyanto, 2009;39)

3.8.2.3. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini terjadi atau tidaknya autokorelasi diuji dengan menggunakan Durbin-Watson.

Secara umum patokan kriteria penilaian bebas atau tidaknya dari uji autokorelasi (Priyanto, 2009;48) adalah sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari d_l atau lebih besar dari $(4-d_l)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.

Jika d terletak antara d_L dan d_U atau di antara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti. Nilai d_U dan d_L dapat diperoleh dari tabel

statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

3.8.2.4. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi ke observasi lain. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independennya. Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melihat tingkat signifikansinya terhadap α 5%. (Priyanto, 2009;41).

3.9. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik, yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

X_1 = *Corporate Social Responsibility*

X_2 = Kepemilikan Institusional

$X_1 X_2$ = Interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dengan Persentase Kepemilikan Institusional

e = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3.10. Uji Hipotesis

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

3.10.1. Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho: $b_1 = 0$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial

Ha: $b_1 \neq 0$ maka ada pengaruh signifikan variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) secara parsial.

Rumus :

$t_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$

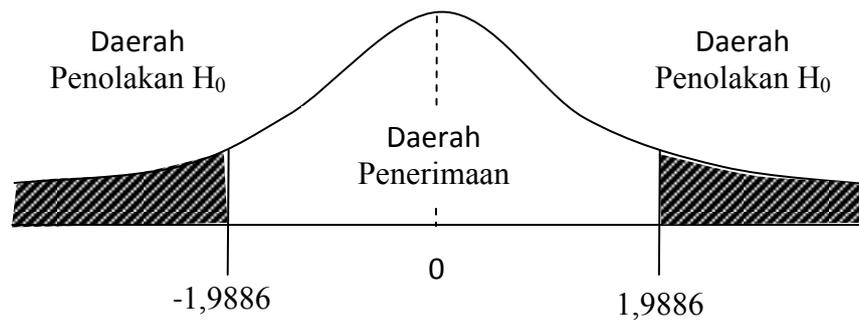
 (Priyanto 2009;85)

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi

S_{b_i} = Standart error

Tingkat signifikansi $\alpha = 5\%:2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (Priyanto 2009;85). Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y) secara parsial. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel terikat (y) dan variabel bebas (x).



Gambar 3.1
Kurva distribusi T

3.10.2. Pengujian Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) secara bersama-sama. Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, maka tidak hanya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (bebas) dan variabel Y (terikat) secara bersama-sama.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (bebas) dan variabel Y (terikat) secara bersama-sama.

$$\text{Rumus : } F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / (k)}{(1 - R^2) (n - k - 1)} \quad (\text{Priyanto, 2009;81})$$

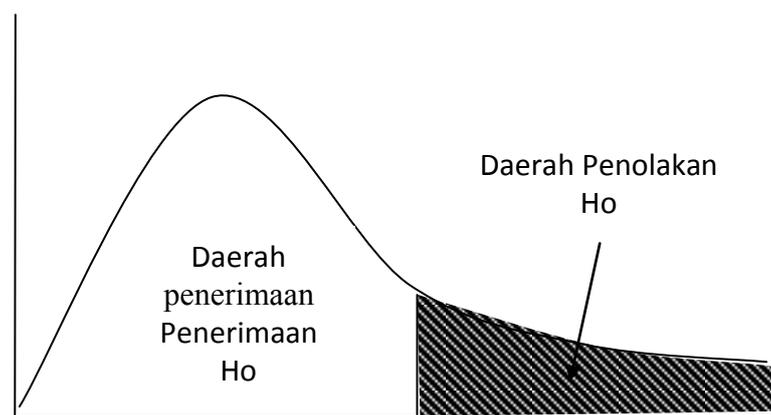
Keterangan:

R = Koefisien regresi

k = Jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Tingkat signifikansi α 5% (0,05) dengan $df_1 = \text{jumlah variabel}-1$ dan $df_2 = n-k-1$ (Priyanto, 2009;82). Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).



Gambar 3.2
Kurva Distribusi F